

1. Pertanyaan:

(Syarah Khairunnisa Ramadhani_2110101021)

Adakah keterkaitan antara penyakit alzheimer dengan sistem syaraf pada manusia?

• **Jawaban:**

Otak kita terdiri dari milyaran sel saraf. Setiap sel saraf terhubung dengan sel saraf lainnya dan saling berkomunikasi dengan menyampaikan sinyal-sinyal. Setiap bagian otak memiliki tugas yang berbeda namun saling berkaitan. Pada otak seseorang dengan Alzheimer, terdapat penumpukan zat abnormal yang menyebabkan terganggunya sistem persinyalan antar satu sel saraf dengan lainnya. Selanjutnya, sel-sel saraf pun menjadi rusak. Kerusakan pada sel-sel saraf ini menyebabkan turunnya produksi beberapa zat kimia penting dalam otak yang berfungsi untuk komunikasi antar sel saraf, yang dikenal dengan nama neurotransmitter. Penurunan beberapa jenis neurotransmitter ini akhirnya menyebabkan sel saraf tak dapat lagi menyampaikan sinyal dengan baik, dan berakibat gangguan pada fungsi otak orang tersebut.

2. Pertanyaan:

(Aris Fatmala_2110101019)

Apakah ada kemungkinan dalam sistem syaraf terkadai kelainan? Bagaimana mengatasi agar tidak parah?

• **Jawaban:**

Terdapat kelainan pada saat embrio atau biasa disebut dengan kelainan kongenital. Kelainan kongenital atau cacat bawaan yang berhubungan dengan sistem saraf salah satunya yaitu spina bifida. Cacat lahir ketika sumsum tulang belakang bayi gagal berkembang dengan baik. Hal ini terjadi ketika sumsum tulang belakang janin gagal berkembang atau menutup dengan benar saat berada di rahim. Gejalanya terkadang dapat dilihat pada kulit di atas kecacatan tulang belakang, yang mencakup bercak berambut, tanda lahir, atau jaringan sumsum tulang belakang yang menonjol. Cara merawatnya adalah dengan operasi untuk menutup luka. Pengobatan lain berfokus pada pengelolaan komplikasi. Oleh karena itu pada saat masih dalam kandungan diperlukan mengkonsumsi asam folat. Asam folat adalah vitamin yang sangat penting untuk perkembangan janin. Memiliki riwayat keluarga dengan spina bifida.